

MENUJU GREEN CAMPUS 2020



Kita patut bersyukur bahwa di Kampus IPB Darmaga telah tumbuh beraneka macam pohon. Namun, sejumlah hal masih perlu dilakukan untuk mewujudkan *Green Campus*, yaitu antara lain:

- Mengurangi penggunaan kantong plastik dengan mengenalkan *ecobag*;
- Melakukan *monitoring* penggunaan energi di dalam gedung;
- Melakukan pengelolaan sampah dan limbah dengan baik;
- Menerapkan sistem transportasi ramah lingkungan;



- Mempromosikan kebiasaan hemat energi;
- Meningkatkan penggunaan energi surya atau sumber energi alternatif yang lain;
- Memperbaiki lanskap kampus.

Untuk mencapai tujuan tersebut, gerakan *Green Campus* akan diimplementasikan melalui 4 kategori kegiatan, yaitu *Green Transportation*, *Green Movement*, *Green Energy* dan *Green Building/Open Space*

Melalui program ini didorong kembali budaya jalan kaki dan bersepeda. Banyak manfaat yang diperoleh dari kebiasaan ini, diantaranya:

- Mengurangi pencemaran lingkungan
- Lebih baik untuk kesehatan
- Lebih hemat

Kebiasaan jalan kaki akan meningkatkan kecerdasan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa orang yang biasa berjalan kaki mengalami peningkatan fungsi otak sampai 15 persen.

Berjalan kaki sejauh enam mil atau 9,66 kilometer dalam satu pekan bisa menjadi solusi untuk mencegah penyusutan otak dan melawan demensia.

Pendahuluan

Dalam rangka meningkatkan kenyamanan yang mendukung kegiatan akademik, serta mendorong kebiasaan hidup sehat dan hemat energi, maka Kampus IPB Darmaga akan dikembangkan sebagai kawasan *Green Campus* secara bertahap. Diharapkan pada tahun 2020 Kampus IPB Darmaga dapat sepenuhnya menjadi *Green Campus*.

Gerakan Menuju IPB *Green Campus* 2020 ini bertujuan untuk:

- Mengembangkan perilaku sivitas akademika yang berwawasan lingkungan;
- Mewujudkan Kampus IPB yang ramah lingkungan: *zero waste, zero emission, rich in bio-and cultural-diversity*;
- Menciptakan kondisi kampus yang aman, nyaman dan kondusif bagi sistem pembelajaran sukses.

Green Transportation

Salah satu program untuk mewujudkan Kampus IPB Darmaga sebagai *Green Campus* dan sudah sangat mendesak untuk dilakukan adalah menerapkan sistem transportasi ramah lingkungan atau *Green Transportation*.

Hasil Penelitian PPLH (2015) menunjukkan bahwa dalam dua tahun terakhir jumlah kendaraan bermotor yang memasuki kawasan Kampus IPB Darmaga rata-rata harian meningkat pesat dari 3.076 sepeda motor per hari (2014) menjadi 10.619 sepeda motor (2015) per hari.

Keadaan ini tentu sangat mempengaruhi perubahan kondisi lingkungan. Apabila tidak dikendalikan akan sangat merugikan, baik dalam kaitannya dengan peningkatan emisi CO₂, polusi suara, kerawanan sosial dan ketertiban.

”
Jumlah kendaraan bermotor yang memasuki kawasan Kampus IPB Darmaga rata-rata harian meningkat pesat dari 3.076 sepeda motor per hari (2014) menjadi 10.619 sepeda motor (2015) per hari
“



Green Transportation meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Penggunaan sepeda dan berjalan kaki

- Sepeda didorong untuk menjadi moda transportasi utama di dalam kampus untuk jarak yang terlalu jauh bila berjalan kaki.
- Pengembangan jalur dan *shelter* sepeda serta pengadaan sepeda akan mengikuti tumbuhnya budaya bersepeda.
- Sepeda kampus dapat dipinjam di beberapa shelter sepeda dan dikembalikan ke shelter tempat peminjaman pada hari yang sama.
- Peminjaman sepeda dilakukan dengan menunjukkan kartu identitas diri seperti Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) atau Kartu Pegawai.
- Peminjam sepeda harus menjaga sepeda yang dipinjamnya ketika tidak digunakan dengan kunci yang disiapkan.
- Peminjaman sepeda oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa IPB tidak dikenakan biaya, tetapi akan didebet sebesar Rp. 1.- untuk kepentingan pendataan.

Penggunaan bus kampus dan mobil listrik

- Layanan transportasi menggunakan bus kampus dan mobil listrik disediakan sebagai *back up* dari mode transportasi sepeda.

- Layanan transportasi dengan bus kampus dan mobil listrik akan tersedia setiap hari Senin sampai Sabtu, dari pukul 06.00 sd 18.00.
- Layanan transportasi dengan bus kampus dikenai tarif sebesar Rp 1.000,- dan mobil listrik sebesar Rp.2.000 sekali naik . Tarif ini menjadi berbeda dengan peminjaman sepeda sehingga diharapkan naik sepeda akan lebih dipilih daripada naik bus atau mobil listrik (tarif disinsentif)
- Tarif naik bus kampus dan mobil listrik tidak ditentukan berdasarkan analisis biaya dengan motif untuk mencari keuntungan tetapi berdasarkan kepastian dan *fairness* antara mereka yang mendapat layanan dan yang tidak mendapat layanan.

Parkir Sepeda Motor

Pembatasan penggunaan sepeda motor ditandai dengan pengaturan area parkir di tempat-tempat sebagai berikut. Biaya parkir sepeda motor sebesar Rp. 500,-

- Area parkir di GWW
- Area parkir di seberang GreenTV
- Area parkir di samping Posko Menwa
- Area parkir di Fakultas Peternakan

Penggunaan Kartu Layanan Sistem Transportasi

Pembayaran dilakukan secara non tunai, untuk sementara hanya menggunakan *Tap Cash* BNI sebelum diperluas dengan produk bank lain.

Bagi dosen dan tenaga kependidikan yang membutuhkan, dapat mengajukan bantuan *Tap Cash* melalui unit kerja. Mahasiswa yang tidak mampu dan membutuhkan bantuan dapat mendaftarkan diri melalui BEM KM IPB.

Untuk sementara, kendaraan roda empat atau lebih masih dapat masuk ke tempat parkir seperti biasa sampai ada pengaturan lebih lanjut.

Layanan *Green Transportation* akan tersedia setiap hari kerja, dari pukul 06.00 sd 18.00 WIB.

Untuk memastikan keamanan kampus, setiap orang yang masuk ke kampus dan beraktifitas di atas pukul 22.00 WIB harus menunjukkan Kartu Mahasiswa atau Kartu Pegawai



***Green Transportation* akan diimplementasikan secara penuh mulai tanggal 1 Maret 2016. Diharapkan seluruh warga IPB dapat bersama-sama mendukung program ini demi kebaikan bersama.**

Pertanyaan dan saran dapat disampaikan kepada:

Sekretariat *Green Transportation*

Gedung Bale Wartawan

Telp : 081293560731

Email: bale_wartawan@yahoo.co.id

